

**Analisis Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Di Bursa Efek Indonesia**

**Julianto**

gomaart91@gmail.com

STIE Mulia Singkawang, Indonesia

**M. Rustam**

STIE Mulia Singkawang, Indonesia

**Tina Warsiningsih**

STIE Mulia Singkawang, Indonesia

**Nova Wijaya**

STIE Mulia Singkawang, Indonesia

**Rizqi Utami**

STIE Mulia Singkawang, Indonesia

**ABSTRACT**

This study examines the impact of adopting the Employee Stock Option Plan (ESOP), by comparing the company's performance between five years before and five years after the company adopted the Employee Stock Option Plan. The aim is to find out the differences in the company's financial performance before and after adopting the ESOP, so the hypothesis of this study is 1) there is no significant difference in Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, and Total Asset Turnover after the implementation of ESOP 2) there are differences significant on Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, and Total Asset Turnover after the implementation of ESOP. In this study, the authors use descriptive research methods, and paired sample t-test, namely by comparing the company's financial performance before and after the implementation of the Employee Stock Option Plan. Based on the test results, it shows that there is only a significant increase in the short-term Net Profit Margin, Return on Assets, and Total Asset Turnover, but for Return on Equity there is no significant difference before and after the adoption of the Employee Stock Option Plan.

**Keywords:** Employee Stock Option Plan

---

gomaart91@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja sebuah perusahaan dapat mencerminkan perusahaan itu baik atau buruk. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan maka nilai perusahaan akan ikut meningkat seiring dengan kinerjanya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan tolak ukur nilai perusahaan.

*Employee Stock Option Plan* (ESOP) merupakan suatu program kepemilikan saham yang dimana perusahaan memberikan atau menjual sahamnya kepada karyawan dengan jumlah yang terbatas. Dipelopori oleh Amerika Serikat melalui *Employee Stock Option Plan* (ESOP), *Employee Stock Purchase Plans* dan *Stock Option Plans* dan kemudian berkembang di negara-negara di dunia.

Karyawan dapat menjadi sumber daya bagi perusahaan yang berpengaruh dalam kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan. Karyawan memberikan tenaga, pikiran, kreativitas dan usahanya dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memikirkan untuk memenuhi kebutuhan karyawan agar karyawan dapat terus bekerja dan berkembang bersama perusahaan. Kebutuhan karyawan tidak hanya berupa gaji dan bonus namun penghargaan bisa menjadi suatu solusi. ESOP ini merupakan salah satu dari bentuk penghargaan kepada karyawan dimana karyawan berhak untuk memiliki saham pada perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja, karyawan akan merasa ikut memiliki (*sense of belonging*) pada perusahaan, sehingga secara tidak langsung akan mendorong karyawan termotivasi untuk memajukan perusahaan tempatnya bekerja.

Peneliti ingin mengetahui dampak dari ESOP terhadap perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan.

**TABEL 1 JUMLAH EMITEN YANG MENERAPKAN ESOP**

**PERIODE 2002 – 2014**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2002	1
2003	1
2004	1
2005	2
2006	2
2007	2
2008	2
2009	1
2010	3
2011	4
2012	4
2013	2
<b>Total</b>	<b>25</b>

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang menerapkan ESOP kurang dari 10 persen dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu hanya 25 dari 463 perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan yang menerapkan ESOP periode 2002 – 2014 dan memiliki laporan keuangan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah penerapan ESOP. Maka, terdapat delapan perusahaan yang memenuhi semua kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yaitu, *United Tractors* (UNTR), Bank Danamon (BDMN), Perusahaan Gas Negara (PGAS), MNC Investama (BHIT), *Global Mediacom* (BMTR), *Indika Energy* (INDY), *Wintermar Offshore Marine* (WINS).

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan dapat dihubungkan dengan dengan ESOP dimana menurut Brigham dan Houston (2010) mengenai teori keagenan memaparkan, teori keagenan (*Agency Theory*) berada di antara dua hubungan penting, antara pemilik perusahaan (para pemegang saham) dan manajemen/manajer (yang bertindak atas nama pemegang saham) dan pemberi kredit (pemegang utang). Teori keagenan dapat menjelaskan kesenjangan antara manajemen sebagai *agent* dan para pemegang saham sebagai *principal* atau pendelektor. Yang dimaksud prinsipal adalah para pemegang saham sedangkan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Dalam hal ini, *principal* yang mendelegasi (mewakilkan) pekerjaan kepada pihak lain sebagai agen untuk melaksanakan tugas pekerjaan.

### 2.2 Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014: 2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

### 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015: 113), analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

## 2.4 Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015: 114), manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
- d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen
- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

## 2.5 Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Dimana Agnes Sawir menambahkan perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan (dalam Irham Fahmi 2011, 106).

## 2.6 Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2011, 135), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on network*.

## 2.7 Rasio Aktivitas

Menurut Irham Fahmi (2011, 132), Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara

sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi banyak praktisi dan analis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan set (*asset management ratio*).

Rumus rasio aktivitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *inventory turnover* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turnover* (perputaran total aset).

## 2.8 Corporate Action

Menurut Dr. Mohamad Samsul, MSi., Ak. (2015: 95) setelah perusahaan *go public* melalui *initial public*, masih ada kemungkinan timbulnya kebutuhan untuk meningkatkan modal disetor pada tahun-tahun berikutnya. hal ini ditempuh dengan banyak cara dan biasa disebut dengan istilah *corporate action* yaitu:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. *Right Issue*
- c. Obligasi Konvertibel
- d. Waran
- e. Saham Bonus
- f. Saham Dividen
- g. Pemecahan Saham (*split*)
- h. Emisi efek tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD)
- i. *Debt Equity Swap*

Irham Fahmi (2014: 291) ada *corporate action* yang dinamakan *Stock Repurchase* atau *Buy Back* (Pembelian Kembali Saham) adalah keputusan untuk membeli kembali saham yang sudah dijual dengan tujuan salah satunya adalah untuk dijual kembali kepada direktur atau karyawan melalui *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan* yang telah disetujui oleh RUPS dengan memerhatikan peraturan nomor IX.E.I tentang benturan kepentingan transaksi tertentu.

## 2.9 Employee Stock Option Plan (ESOP)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK.04/2013, Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan merupakan suatu program perusahaan yang memungkinkan para karyawan untuk turut serta memiliki saham dari perusahaan tempat mereka bekerja. Tujuan dari program ini selain sebagai sarana perusahaan untuk memberikan kepada karyawannya, diharapkan

juga dapat menciptakan keselarasan kepentingan antara pemegang saham perusahaan dengan manajemen dan karyawan perusahaan tersebut.

### **3. METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Bentuk Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, apakah yang terdapat perbedaan pada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan penerapan *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini adalah Juli 2021 – Januari 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2002 – 2014 akhir.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 4.1 Perusahaan terbuka yang menerapkan *Employee Stock Option Plan* (ESOP) pada periode 1 Januari 2002-31 Desember 2014.
- 4.2 Aktif menerbitkan laporan keuangan perusahaan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah penerapan *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Net Profit Margin (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% \quad (1)$$

$$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% \quad (2)$$

Berikut ini adalah tabel yang berisi *Net Profit Margin* (NPM) dari seluruh sampel perusahaan dari t-5 hingga t+5 :

**Tabel 3 Statistik Deskriptif Net Profit Margin**

STATISTIC											
N	T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	
Valid	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.1366 6	.153	.1128	.1239	.090 1	.146 4	.094 5	.085 4	.034 7	.047 1	
Std. Deviation	.1583 1	.085 25	.1616 5	.1158 4	.067 64	.042 11	.145 60	.178 44	.235 57	.222 18	
Minimum	-.19	.04	-.06	-.01	-.02	.10	-.10	-.26	-.44	-.40	
Maximum	.35	.31	.47	.29	.19	.22	.32	.32	.36	.30	

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan analisis deskriptif dari *Net Profit Margin* perusahaan yang melakukan pengadopsian ESOP lima tahun sebelum hingga lima tahun sesudah. Terlihat dalam tabel 3 bahwa rata-rata tahunan *Net Profit Margin* cenderung mengalami penurunan baik sebelum maupun setelah penerapan ESOP. Meskipun sempat mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada t+1 namun *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya.

**Tabel 4 Uji Normalitas Net Profit Margin**

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum ESOP	.118	8	.200*	.963	8	.837
Setelah ESOP	.169	8	.200*	.959	8	.796

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200

untuk sebelum dan setelah ESOP dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data pada tabel 4 berdistribusi normal.

**Tabel 5 Uji Sample Paired T-Test Net Profit Margin**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	Sebelum ESOP - Setelah ESOP	.042	.191	.068	-.118	.202	.619	7	.556			

Berdasarkan data Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,556 (diatas 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengadopsian ESOP oleh perusahaan.

#### **4.2 Return on Assets (ROA)**

*Return on Assets (ROA)* dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Net Profit After Tax (1)}}{\text{Total Asset (2)}}$$

$$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Berikut ini adalah tabel yang berisi *Return on Assets (ROA)* dari seluruh sampel perusahaan dari t-5 hingga t+5 :

**Tabel 6 Statistik Dekripsi Return on Assets**

STATISTIC											
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
N	Valid	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.029	.066	.0388	.050	.043	.1074	.0643	.056	.043	.043
		0	0	9	8			0	3	5	

Std. Deviation	.084 00	.034 10	.0444 0	.039 63	.030 10	.0720 3	.0875 1	.084 63	.099 52	.096 44
Minimum	-.16	.02	-.02	.00	.00	.02	-.02	-.06	-.08	-.09
Maximum	.11	.11	.13	.13	.09	.22	.19	.21	.23	.21

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan analisis deskriptif dari *Return on Assets* perusahaan yang melakukan pengadopsian ESOP lima tahun sebelum hingga lima tahun sesudah. Terlihat dalam tabel 6 bahwa rata-rata tahunan *Return on Assets* sebelum pengadopsian ESOP sangat berfluktuatif, hanya mengalami kenaikan pada t-4 dan t-2, sedangkan pada t-3 dan t-1 mengalami penurunan. . Meskipun sempat mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada t+1 namun *Return on Assets* kembali mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya.

**Tabel 7 Uji Normalitas *Return on Assets***

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Sebelum ESOP	.176	8	.200*	.943	8	.643
Setelah ESOP	.192	8	.200*	.938	8	.594

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 3.14, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 untuk sebelum dan setelah ESOP dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data pada tabel 7 berdistribusi normal.

**Tabel 8 Uji Sample Paired T-Test *Return on Assets***

	Paired Samples Test						<i>t</i>	<i>df</i>	Sig. (2- tailed)			
	Paired Differences											
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							

<i>Pair 1</i>	Sebelum ESOP - Setelah ESOP	-.017	.090	.032	-.093	.058	- .54 1	7	.605
---------------	-----------------------------	-------	------	------	-------	------	------------	---	------

Berdasarkan data Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,605 (diatas 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengadopsian ESOP oleh perusahaan.

#### 4.3 ***Return on Equity***

*Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \quad (1)$$

$$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \quad (2)$$

Berikut ini adalah tabel yang berisi *Return on Equity* (ROE) dari seluruh sampel perusahaan dari t-5 hingga t+5 :

**Tabel 9 Statistik Deskriptif *Return on Equity***

STATISTICS											
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
N	Valid	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.11 20	.2469	.1070	.174 3	.134 4	.2235	.1394	.109 8	.088 9	.082 2
Std. Deviation		.16 55 8	.2306 3	.1239 2	.148 32	.099 75	.1526 3	.1721 5	.148 39	.180 21	.168 44
Minimum		-.28	.11	-.07	-.01	-.01	.09	-.06	-.10	-.13	-.15
Maximum		.26	.81	.31	.39	.27	.53	.45	.37	.39	.33

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan analisis deskriptif dari *Return on Equity* perusahaan yang melakukan pengadopsian ESOP lima tahun sebelum hingga lima tahun sesudah. Terlihat dalam tabel 9 bahwa rata-rata tahunan *Return on Equity* sebelum pengadopsian ESOP sangat berfluktuatif, hanya mengalami kenaikan pada t-4 dan t-2, sedangkan pada t-3 dan t-1 mengalami penurunan. Meskipun sempat mengalami kenaikan

yang cukup signifikan pada t+1 namun *Return on Assets* kembali mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya.

**Tabel 10 Uji Normalitas *Return on Equity***

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum ESOP	.147	8	.200*	.978	8	.950
Setelah ESOP	.131	8	.200*	.954	8	.750
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 10, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 untuk sebelum dan setelah ESOP dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data pada tabel 10 berdistribusi normal.

**Tabel 11 Uji Sample Paired T-test *Return on Equity***

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)			
		Paired Differences											
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
						Lower		Upper					
Pair 1	Sebelum ESOP - Setelah ESOP	.026	.137	.048	-.088		.140		.541	7 .605			

Berdaarkan data Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,605 (diatas 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengadopsian ESOP oleh perusahaan.

#### **4.4 Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* atau Rasio Perputaran Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah aset yang dimiliki. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata total aset awal tahun dan akhir tahun. Semakin cepat aset perusahaan berputar semakin besar pula pendapatan perusahaan tersebut.

*Total Asset Turnover* (TATO) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Net Sales (1)}}{\text{Average Total Assets (2)}}$$

Berikut ini adalah tabel yang berisi *Total Asset Turnover* (TATO) dari seluruh sampel perusahaan dari t-5 hingga t+5 :

**Tabel 12 Statistik Deskriptif Total Asset Turnover (TATO)**

STATISTIC											
		T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
N	Valid	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.35 92	.4626	.4488	.395 5	.436 6	.5279	.5436	.491 1	.505 3	.504 1
Std. Deviation		.27 66 5	.2378	.2825 4	.364 86	.340 46	.4189 6	.4587 7	.377 52	.458 73	.486 57
Minimum		.10	.05	.06	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00
Maximum		.79	.87	1.05	1.19	1.11	1.39	1.53	1.25	1.50	1.56

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan analisis deskriptif dari *Total Asset Turnover* perusahaan yang melakukan pengadopsian ESOP lima tahun sebelum hingga lima tahun sesudah. Terlihat dalam tabel 12 bahwa rata-rata tahunan *Total Asset Turnover* sebelum pengadopsian ESOP sangat berfluktuatif, hanya mengalami kenaikan pada t-4 dan t-1, sedangkan pada t-3 dan t-2 mengalami penurunan. . Namun, pada tahun-tahun setelah pengadopsian ESOP, *Total Asset Turnover* cenderung stabil dan

juga mengalami kenaikan pada t+1, t+2 dan t+4, sedangkan pada t+3 dan t+5 menurun.

**Tabel 13 Uji Normalitas Total Asset Turnover (TATO)**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum ESOP	.190	8	.200*	.949	8	.704
Setelah ESOP	.207	8	.200*	.887	8	.222
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 13, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan Kolmogorov-Smornov sebesar 0,200 untuk sebelum dan setelah ESOP dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data pada tabel 3.14 berdistribusi normal.

**Tabel 14 Uji Sample Paired T-test Total Asset Turnover**

<b>Paired Samples Test</b>												
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	Sebelum ESOP - Setelah ESOP	-.094	.251	.089	-.304	.116	-1.056	7	.326			

Berdasarkan data Tabel 14 menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,326 (diatas 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengadopsian ESOP oleh perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab III, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang, antara lain :

- 5.1 *Net Profit Margin* tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah penerapan ESOP oleh perusahaan hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 yaitu 0,556.
- 5.2 *Return on Assets* tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah penerapan ESOP oleh perusahaan hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 yaitu 0,605.
- 5.3 *Return on Equity* tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah penerapan ESOP oleh perusahaan hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 yaitu 0,605.
- 5.4 *Total Assets Turnover* tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah penerapan ESOP oleh perusahaan hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 yaitu 0,326.

## 6. SARAN

Dari kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

- 6.1 Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menerapkan *Employee Stock Option Plan* (ESOP).
- 6.2 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan periode penelitian dan variabel yang berbeda seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dsb. Sehingga, dapat menambah wawasan dalam penelitian tentang pengaruh penerapan *Employee Stock Option Plan* serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya (2016). "Analisis Nilai Perusahaan Pada Implementasi Program Kepemilikan Saham Pada Karyawan / Manajemen." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Xix(3), 341-354.

- Bangun *et al.* 2017. "The Effect of Financial Leverage, Employee Stock Ownership Program and Firm Size on Firm Performance of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange". *Internasional Business and Accounting Research Journal. Volume 1, Issue 2.* Hal 82-98.
- Bapepam. 2002. "Studi tentang Penerapan ESOP Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia." Departemen keuangan Republik Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. "Pengantar Manajemen Keuangan". Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2015. "Analisis Kinerja Manajemen". PT Grasindo, Jakarta.
- Hutnaleontina, Putu Nuniek, & Suputra, I. Dewa Gede Dharma. 2016. "Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5.6, 1757-1784. ISSN : 2337-3067.*
- Maghraoui, Refka, & Zidai, Jameleddine. 2016. "Effects of Employee Ownership on The Performance of French Companis Sbf120: Empirical Validation. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies, 2(4), 195-217.*
- Meng, Rujing, X Ning, X Zhou dan H Zhu. 2011. "Do ESOPs Enhance Firm Performance? Evidence From China's Reform Experiment". *Journal of Banking and Finance, Vol. 35 No. 6, pp. 1541-1551.*
- Ngambi, Marcel T dan Frederic Oluome. 2013. "Employee Share Ownership and Firm Performance: Evidence From A Sample of

*Cameroonian Firms". International Journal of Research In Social Sciences*, Vol. 2 No. 3, pp. 48-55.

Poornima, S. K Nithya Kala. K Vidya Kala. 2015. "Impact of Employee Stock Options on Corporate Performance with Special Reference to Selected Services Companies in India". *Acme Intellects International Journal of Research in Management, Social Science & Technology*. Vol. 9 No. 9, pp.1-5.

Samsul, Mohamad. 2015. "Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2". Erlangga, Jakarta.

www.idx.co.id (diakses tanggal 20 Maret 2021 sampai 3 April 2021).

<https://segera-wisuda.blogspot.com/2016/05/indonesia-capital-market-diretory-icmd.html> (diakses tanggal 1 April 2021)